

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Intensitas cahaya matahari pada saat proses pengeringan berkisar antara 42,03 – 1.486,78 W/m², suhu rata-rata ruang pengering, rak pengering dan lingkungan adalah 38,32°C, 38,19°C dan 36,58°C, suhu rata-rata bahan dengan alat pengering tenaga surya dan matahari langsung adalah 37,35°C dan 36,28°C, kadar air awal jamur kuping rata-rata adalah 89,03% bb, rata-rata kadar air akhir pada proses pengeringan dengan alat pengering tenaga surya dan matahari langsung adalah 6,26% bb (6,68% bk) dan 8,35% bb (9,11% bk), kelembapan relatif rata-rata alat pengering dan lingkungan adalah 32% dan 40%, laju pengeringan rata-rata dengan alat pengering tenaga surya dan matahari langsung adalah 10,39% bk/jam dan 7,91% bk/jam.
2. Efisiensi pengeringan rata-rata pada pengeringan jamur kuping dengan alat pengering tenaga surya adalah 22,20%.
3. Hasil Uji *Independent Sample T-Test* terhadap kadar air jamur kuping yang dikeringkan menggunakan alat pengering tenaga surya dengan sinar matahari langsung, diperoleh bahwa perbedaan yang signifikan hanya terdapat pada pengeringan jam ke-1 ($p = 0,025$) hingga jam ke-4 ($p = 0,035$) serta pada beberapa jam akhir proses pengeringan pada jam ke-28 ($p = 0,018$) hingga jam ke-32 ($p = 0,005$).

B. Saran

1. Perlu dilakukan perbandingan antara karakteristik pengeringan jamur kuping menggunakan alat pengering tenaga surya dengan pengering mekanis lainnya
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap pengeringan jamur kuping dengan variable-variabel yang belum teramati dalam penelitian ini, seperti posisi bahan dalam alat pengering dan modifikasi lanjutan pada rancang bangun alat pengering untuk meningkatkan efisiensi alat.